BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Perikanan dan Kelautan (Diskanlut) Provinsi Jawa Barat adalah salah satu lembaga Pemerintahan di Jawa Barat yang berlokasi di Jl.Wastukencana No.17 Bandung. Diskanlut mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan operasional di bidang perikanan dan eksplorasi kelautan. Diskanlut Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa Bidang Kepegawaian, salah satunya Bidang Perikanan Tangkap.

Bidang Perikanan Tangkap memiliki beberapa tugas pokok diantaranya Pengelolaan Data Pendapatan Nelayan di setiap Kabupaten/ Kota yang ada di Jawa Barat. Pengelolaan data tersebut saat ini menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ijah selaku salah satu staf yang bertugas memasukan data, masih terdapat masalah yang ditemui. Saat menambah data pendapatan nelayan petugas bidang perikanan tangkap harus membuat file baru di Mirosoft Excel. File baru di Microsoft Excel berupa lembar kosong sehingga untuk menambahkan satu data membutuhkan waktu cukup lama sebab formulir data pendapatan nelayan harus diketik dari awal oleh petugas. Permasalahan tersebut tentunya harus ditemukan solusinya.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan membangun sebuah sistem informasi pengelolaan data untuk pendapatan nelayan di bidang perikanan tangkap. Sehingga akan lebih memudahkan kinerja petugas pengelola data.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana membuat sistem informasi pendapatan nelayan di Bidang Perikanan Tangkap.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari kerja praktek ini adalah membuat sebuah Sistem Informasi Pendapatan Nelayan di Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat yang berbasis dekstop.

Tujuan dari pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan petugas dalam menambahkan data pendapatan nelayan. Petugas cukup memasukan datanya saja tanpa harus mengetik formulir secara keseluruhan.
2. Mempercepat kerja petugas dalam mengelola data pendapatan nelayan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pembangunan sistem informasi ini yaitu :

1. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan Borland Delphi 7.
2. *Database Management System* (DBMS) yang digunakan yaitu MySQL.
3. Pembangunan sistem informasi dibuat berdasarkan permintaan dan kebutuhan di Bidang tangkap Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat.
4. Data yang diolah adalah data pendapatan nelayan di Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat.
5. Proses yang terdapat dalam sistem informasi ini adalah memasukan data, mengubah data, mencari data, dan mencetak data.
6. Keluaran dari sistem informasi ini yaitu berupa laporan yang dapat dicetak.
7. Sistem informasi yang dibangun berbasis desktop dan bersifat *stand alone*.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan metode pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

a. Studi Literatur

   Studi literatur yaitu suatu cara dengan melakukan pencarian dan penelitan dari bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dengan mempelajari buku-buku dan internet.

b. Studi Lapangan

   Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui secara detail permasalahan pada sistem informasi yang dibangun.

   1) Wawancara

      Wawancara (tanya jawab) dilakukan secara langsung kepada pihak terkait untuk memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan.

   2) Observasi

      Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses pengelolaan data pendapatan nelayan di Bidang Perikanan Tangkap Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Barat.

1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak adalah metode Waterfall seperti terlihat pada Gambar 1.1. Paradigma dari metode waterfall adalah sebagai berikut :

a. Analisis

   Analisis adalah tahapan untuk menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan perangkat lunak.

b. Perancangan

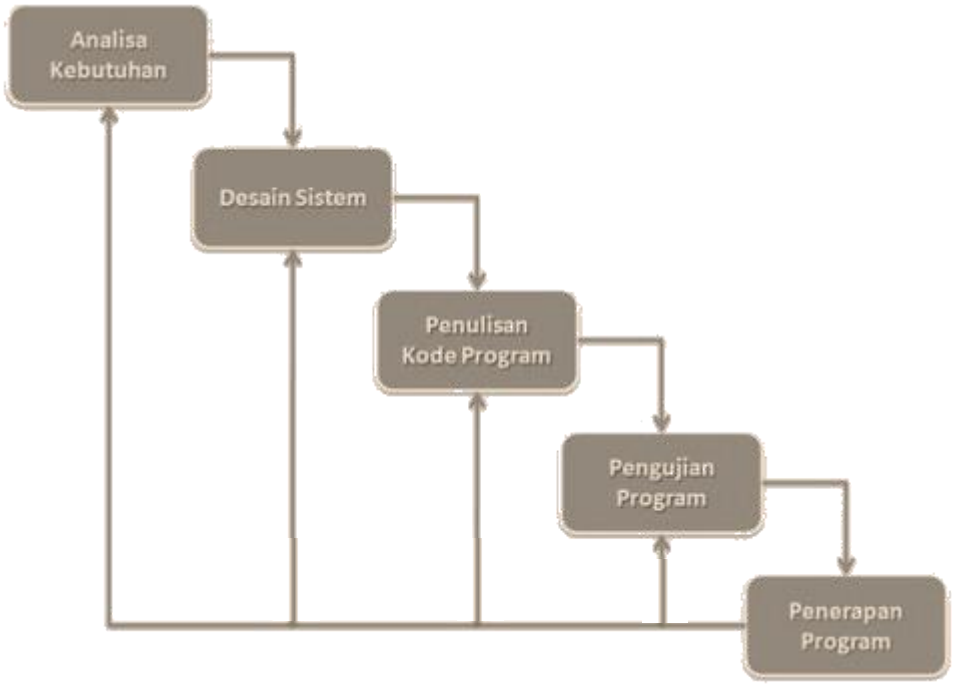
   Dalam tahapan ini penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user.

c. Implementasi

   Dalam tahapan ini mengimplementasikan perangakat lunak yang akan dibuat perancangan membuat *coding* sesuai dengan yang telah diterapkan.

d. Pengujian

Pengujian dilakukan setelah perangkat lunak yang dibuat selesai maka perangkat lunak akan diuji kelayakannya, apakah sesuai dengan permintaan yang diinginkan oleh pihak yang bersangkutan.



Gambar 1.1 Metode Waterfall [Roger S. Pressman, Software Enginering]

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini terdiri dari empat bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Maksud danTujuan, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Profil Tempat Kerja Praktek yang terdiri dari Sejarah Instansi, Visi dan Misi, Tugas Pokok, Logo Instansi, Struktur Organisasi dan *Job Description* selain itu membahas tentang Landasan Teori dari Sistem Informasi MySQL serta teori-teori lainnya.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Hasil dan Pembahasan yang telah dilakukan meliputi :

1. Kegiatan Kerja Praktek

   Kegitan kerja praktek membahas jadwal kerja praktek dan tugas kerja praktek.

2. Analisis Sistem

   Analisis sistem membahas permasalahan, peluang, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu perbaikan.

3. Perancangan

   Perancangan sistem merupakan bagian dari metodologi penelitian pengembangan suatu perangkat lunak yang dilakukan setelah tahap analisis. Perancangan bertujuan untuk memberikan gambaran secara terperinci.

4. Implementasi

   Implementasi merupakan tahap penerapan perangkat lunak yang dibangun.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan masalah yang ada dan saran-saran untuk pihak yang terkait.